



## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah PT. Sayap Mas Utama (Wings Group)

PT Sayap Mas Utama, atau lebih dikenal dengan Wings Group, merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar dan tertua di Indonesia dalam industri produk kebutuhan rumah tangga, perawatan pribadi, makanan, dan minuman. Perjalanan perusahaan ini dimulai pada tahun 1948 di Surabaya, ketika perusahaan tersebut berdiri dengan nama Fa. Wings, sebuah industri rumahan yang memproduksi sabun cuci batangan secara sederhana. Pada masa awal pendiriannya, proses produksi masih dilakukan dengan peralatan manual dan tenaga kerja terbasah.



Gambar 2.1 Logo PT. Sayap Mas Utama (Wings Group)

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk kebersihan setelah masa kemerdekaan Indonesia. Fa, Wings mulai memperluas kapasitas produksi dan memperkenalkan berbagai produk baru yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Memasuki tahun **1970-an**, perusahaan mulai melakukan modernisasi proses produksi dengan menggunakan mesin-mesin yang lebih efisien dan meningkatkan kualitas produk. Periode ini menjadi awal perkembangan Wings dari industri skala rumahan menuju perusahaan manufaktur berskala besar.

Pada tahun **1980-an hingga 1990-an**, Wings mengalami pertumbuhan pesat dan memperluas lini produk ke kategori perawatan diri (personal care), seperti sampo, sabun mandi, dan deterjen cair. Produk-produk seperti **So Klin, Daia, Giv**, dan **Nuvo** menjadi sangat populer di pasar nasional. Perusahaan juga mulai membangun jaringan distribusi yang lebih luas untuk memastikan produk dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

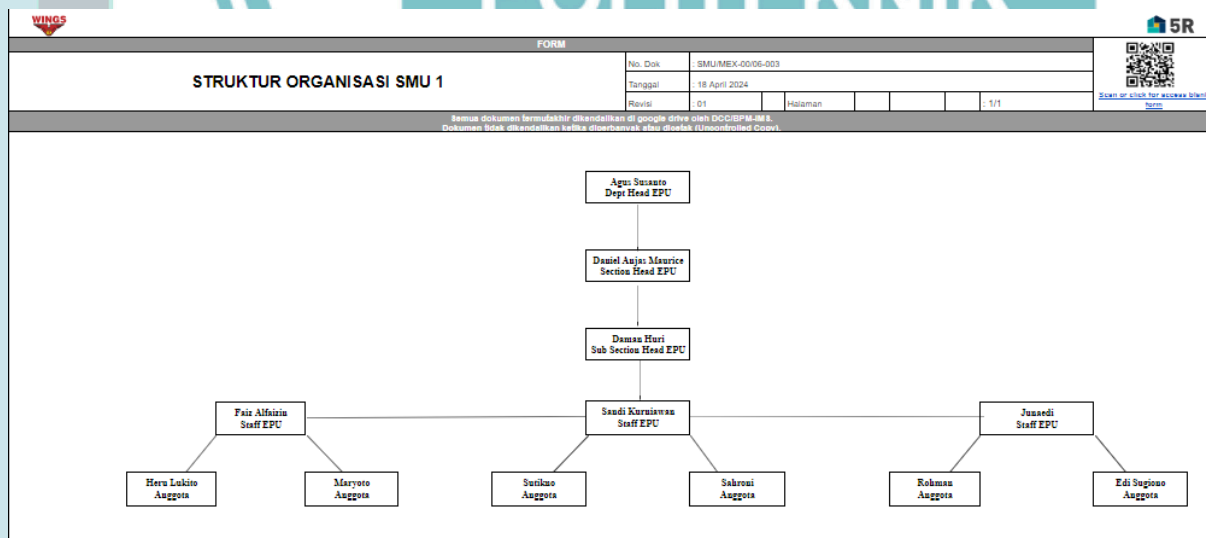


Memasuki tahun 2000-an, Wings Group semakin memperkuat posisinya sebagai produsen barang kebutuhan sehari-hari dengan melakukan diversifikasi ke sektor makanan dan minuman. Produk seperti Mie Sedaap, Top Coffee, serta minuman RTD lainnya diluncurkan dan mendapatkan respon positif dari konsumen. Pada periode ini, perusahaan juga mulai melakukan ekspansi internasional dengan mengekspor produk ke berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Afrika, hingga Amerika Latin.

Dalam beberapa tahun terakhir, Wings terus memperluas digitalisasi proses produksi dan memperkuat sistem otomasi pada lini manufacturing untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu, perusahaan juga menjalankan berbagai program keberlanjutan, seperti efisiensi energi, daur ulang limbah, penggunaan air secara bijak, serta pengembangan produk-produk ramah lingkungan.

Hingga saat ini, Wings Group telah berkembang menjadi perusahaan dengan ribuan karyawan, ratusan distributor, dan puluhan ribu titik distribusi di seluruh Indonesia. Produk-produknya telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dan memiliki pengaruh besar dalam industri barang konsumsi nasional.

## 2.2 Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas



2.2 Gambar Struktur Organisasi Dept. Utility

Struktur organisasi Engineering Project & Utility (EPU) Department SMU 1 & 2 PT Sayap Mas Utama disusun secara hierarkis untuk mendukung efektivitas koordinasi serta pelaksanaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



kegiatan teknis di lingkungan pabrik. Pada tingkat tertinggi terdapat *Manufacturing Director*, yaitu **Rick Tjahjono** yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan manufaktur perusahaan, termasuk pengawasan strategis terhadap seluruh departemen teknik, project, serta sistem utilitas pabrik.

Pada tingkat departemen (Dept Level), posisi *Engineering Project & Utility SMU 1 & 2* Department Head dijabat oleh **Agus S.**, yang memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, pengawasan, serta pengendalian seluruh kegiatan teknis dan sistem utilitas di kedua unit pabrik (SMU 1 dan SMU 2). Di bawah koordinasi beliau, departemen ini terbagi ke dalam beberapa subdepartemen, salah satunya adalah **Divisi Utility**.

Divisi Utility yang dikepalai oleh **Daniel Anjas Maurice**, memiliki peran penting dalam menjaga ketersediaan energi dan media pendukung proses produksi, seperti pasokan air bersih, air pendingin, udara tekan, uap panas, serta sistem perpipaan dan peralatan pendukung lainnya. Divisi ini dipimpin oleh Section Head **Daniel Anjas Maurice**, yang bertanggung jawab terhadap pengaturan, pengawasan, serta evaluasi seluruh aktivitas operasional utilitas pabrik.

- Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB III

### Pelaksanaan PKL/magang

#### 1. Untuk Kegiatan PKL/magang

##### 3.1.1 Waktu dan Tempat PKL/Magang

Tempat dilaksanakan PKL/Magang : *PT. Sayap Mas Utama (WINGS Group)*

Waktu Pelaksanaan PKL/Magang : 9 September 2025 - 27 Februari 2026

Hari masuk : Senin - Jumat

Waktu masuk : 08.00 - 17.00 WIB

##### 3.1.2 Kegiatan PKL/Magang

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Sayap Mas Utama pada Utility Section di bawah Departemen *Engineering Project & Utility (EPU) SMU 1 & 2*. Bagian ini memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan, pemantauan, serta pengendalian sistem utilitas pabrik yang mendukung kelancaran proses produksi. Lingkup pekerjaannya mencakup pengoperasian dan pemeliharaan peralatan utilitas, pengelolaan distribusi media energi seperti gas, steam, dan listrik, penyusunan dokumentasi teknis terkait kebutuhan operasional, serta penyusunan Piping and Instrumentation Diagram (P&ID) menggunakan software CAD. Utility Section juga berperan dalam kegiatan evaluasi pemakaian energi, pelaksanaan perawatan dasar (Autonomous Maintenance), serta penerapan program 5R untuk menjaga ketertiban dan keamanan area kerja.

Berdasarkan bidang kerja pada Utility Section, beberapa jenis pekerjaan yang dilakukan penulis selama menjalani magang antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pembuatan gambar P&ID menggunakan software CAD sesuai data yang didapat di lapangan.
2. Melakukan pengolahan data bulanan dan tahunan terkait konsumsi gas, steam, dan listrik, mulai dari pengumpulan data dari lapangan, validasi, hingga



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penyusunan rekapitulasi dalam bentuk tabel dan grafik sebagai bahan evaluasi efisiensi energi.

3. Melakukan Autonomous Maintenance pada peralatan utilitas tertentu, yang meliputi pembersihan area, pengecekan visual, pengecekan kebocoran, dan verifikasi kondisi operasional peralatan.
4. Melaksanakan kegiatan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di lingkungan Utility Section untuk memastikan area kerja tetap aman, tertata, dan mendukung operasional.
5. Mengikuti kegiatan pemantauan operasional harian bersama staf Utility untuk memahami cara kerja peralatan utilitas seperti air compressor, boiler, cooling tower, dan sistem distribusi energi lainnya.

### 3.2 Prosedur Kerja PKL/magang

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Sayap Mas Utama mewajibkan setiap peserta untuk mematuhi seluruh aturan, kebijakan, dan tata tertib yang berlaku di lingkungan perusahaan. Mahasiswa magang diharapkan mampu menunjukkan sikap profesional, disiplin, serta mengikuti alur kerja yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Penerapan prosedur ini bertujuan untuk memastikan kegiatan magang berjalan dengan tertib, efektif, serta selaras dengan standar operasional dan budaya kerja yang diterapkan di PT Sayap Mas Utama.

Berikut beberapa prosedur yang harus dilakukan para Mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PKL/Magang :

1. Mahasiswa wajib membawa dan menggunakan *ID Card* sebagai identitas resmi perusahaan.
2. Mahasiswa wajib melakukan absensi pada mesin absensi, masuk (*chcek-im*) maupun pulang (*check-out*).
3. Mahasiswa wajib menjaga kedisiplinan waktu dengan melakukan absensi masuk sebelum pukul 08.00 dan absensi pulang pukul 17.00.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Mahasiswa yang tidak melakukan absensi pada jam masuk atau jam pulang akan dianggap tidak hadir (alpa).
5. Mahasiswa wajib melapor ketika berhalangan hadir kepada *Person in Charge* (PIC) Departemen dan PIC HRD.
6. Mahasiswa wajib membuat form izin masuk melalui *Portal SMU* dengan jenis formulir sebagai berikut :
  - SPI (Surat Permohonan Izin) untuk izin pribadi, sakit, atau kegiatan kampus.
  - SPKL (Surat Perintah Kerja Lembur) untuk pekerjaan lembur sesuai arahan mentor.
  - STPD (Surat Tugas Perjalanan Dinas) untuk kegiatan pekerjaan di luar area kerja.
7. Mahasiswa wajib mematuhi seluruh peraturan keselamatan kerja dan mengenakan alat pelindung diri (APD) sesuai standar perusahaan selama berada di area produksi.
8. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan dan kerapihan area kerja serta menghormati seluruh karyawan di lingkungan perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan magang di PT Sayap Mas Utama menekankan pentingnya penerapan sikap disiplin, tanggung jawab, serta komunikasi yang efektif antara mahasiswa, mentor, dan pihak HRD. Kepatuhan terhadap seluruh prosedur dan arahan yang diberikan tidak hanya mendukung kelancaran proses magang, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dalam membangun etika kerja dan profesionalisme di lingkungan industri.

### 3.3 Kendala Kerja & Pemecahnya

#### 3.3.1 Kendala Kerja

Kegiatan magang di PT WINGS memberikan kesempatan bagi penulis untuk berperan langsung dalam proses identifikasi dan pemetaan sistem utilitas pabrik, khususnya pada jalur distribusi air umpan boiler. Berdasarkan observasi lapangan, ditemukan bahwa sistem perpipaan dari Tangki PAM menuju Boiler belum memiliki dokumentasi teknis berupa Piping

and Instrumentation Diagram (P&ID) yang lengkap. Hal ini menyebabkan proses inspeksi, pemeliharaan, serta koordinasi dengan vendor menjadi kurang efektif karena tidak tersedia acuan visual mengenai aliran fluida, letak peralatan, serta instrumen yang terpasang pada jalur tersebut.

Selain itu, jalur perpipaan yang kompleks dengan banyak peralatan seperti pompa, filter, dosing system, water softener, hingga boiler feed tank, membuat proses identifikasi membutuhkan ketelitian lebih tinggi. Ketidaklengkapan dokumentasi tersebut juga meningkatkan potensi kesalahan dalam penanganan utilitas, terutama pada sistem pendukung operasi boiler yang harus selalu terjamin kehandalannya.



Gambar 3.1 Dokumentasi Inspeksi Jalur Pipa

Melalui kegiatan ini, menyusun **P&ID Jalur Tangki PAM ke Boiler** sebagai langkah penting dalam peningkatan efektivitas pengelolaan utilitas. P&ID tersebut kini dapat digunakan sebagai acuan oleh tim Utility maupun vendor dalam pelaksanaan troubleshooting, inspeksi berkala, serta perencanaan pengembangan sistem ke depan.

### 3.3.2 Pemecahnya

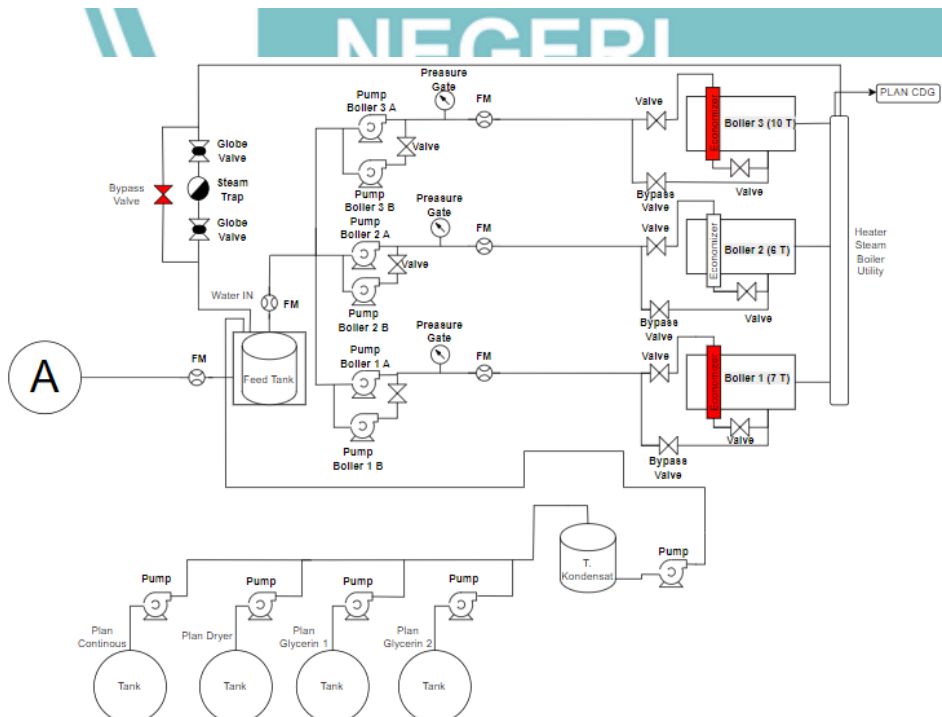
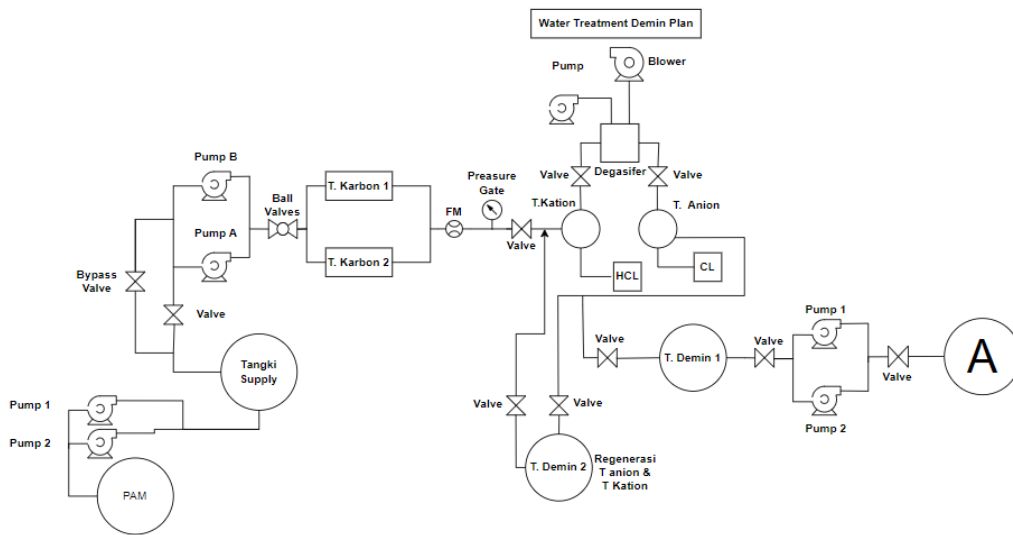
Untuk mengatasi kendala yang terjadi di lapangan, yaitu tidak tersedianya dokumentasi jalur perpipaan dari Tangki PAM menuju Boiler, penulis melakukan pembuatan Piping and

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Instrumentation Diagram (P&ID) sebagai solusi teknis. P&ID ini berfungsi sebagai dokumen acuan yang menampilkan seluruh aliran proses, posisi komponen perpipaan, peralatan water treatment, serta instrumen pendukung yang berhubungan dengan suplai air ke boiler.

Dokumen P&ID tersebut memuat jalur distribusi air mulai dari sumber PAM, kemudian melalui serangkaian proses water treatment seperti filter karbon, softener, dan dosing system, hingga mencapai Feed Tank sebagai penampung sementara sebelum dipompakan menuju unit Boiler. Setiap komponen seperti pompa, valve, pressure gauge, dan instrumentasi lainnya ditunjukkan secara detail sehingga memudahkan identifikasi ketika dilakukan inspeksi atau perbaikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 3.2 P&ID PAM ke Boiler

Denah adanya P&ID ini, tim Utility dan vendor seperti Spirax Sarco kini memiliki referensi yang jelas terkait alur dan sistem kerja perpipaan. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi dalam troubleshooting, perencanaan pemeliharaan, serta menjamin keandalan suplai air ke boiler yang merupakan bagian penting dalam kontinuitas proses produksi di pabrik.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

